

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Hasil pengembangan produk awal dari penelitian ini berupa rubrik penilaian alternatif untuk menilai berpikir kritis dan kreatif siswa pada materi aktivitas ritmik. Penilaian ini terdiri beberapa tahapan penilaian, mulai dari tahap informasi yang di dalamnya terdapat tugas bagi guru untuk mempelajari pedoman penilaian, dan menjelaskan kriteria penilaian kepada siswa. Tahapan ke dua adalah tugas, yang secara garis besar menjelaskan bagaimana guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk menciptakan gerak yang menyerupai permainan dan olahraga sampai pada siswa melaksanakan tugas gerak dan melakukan pengamatan. Tahapan yang ke tiga adalah observasi, yaitu guru melakukan pengamatan saat siswa melaksanakan tugas gerak dan memandu siswa pada sesi evaluasi dan umpan balik. Tahapan ke empat adalah skor, pada tahapan ini guru memberi skor penilaian sesuai pencapaian siswa dalam melaksanakan tugas gerak.

Dalam penilaian ini terdapat dua indikator utama yaitu penilaian berpikir kritis dan kreativitas. Item penilaian pada komponen berpikir kritis terdiri atas dua yaitu (1) kesesuaian gerak, kriteria pada aitem ini terdiri atas tiga, yang merupakan tingkat kesesuaian dari gerak yang diciptakan apakah menyerupai gerakan dalam permainan dan olahraga yang ditentukan oleh guru, (2) ketepatan irama, kriteria pada aitem ini merupakan rentang waktu ketepatan gerak dengan ketukan atau irama musik saat melaksanakan tugas gerak. Indikator kreativitas pada penilaian ini memiliki dua aitem yaitu (1) semangat, kriteria semangat pada penilaian ini terlihat dari intensitas power yang dihasilkan saat melaksanakan tugas gerak, (2)

kualitas karya, karya atau gerakan yang diciptakan apakah sama atau berbeda dengan gerakan siswa lainnya.

Instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas yang yang dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh ahli evaluasi, ahli penjas, ahli senam, ahli pendidikan, dan ahli bahasa untuk mengetahui kesesuaian isi materi dan kontruksi instrumen penilaian yang dikembangkan.

## **B. Hasil Uji Coba Produk**

### **1. Hasil Validasi Isi**

Validasi isi pada instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik di pisah antara variabel berpikir kritis dan kreatif, dengan demikian hasil validasi isi instrumen penilaian yang dikembangkan dibagi atas dua, yakni hasil validasi isi instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik dan hasil validasi isi instrumen penilaian alternatif kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik.

#### **a. Hasil Validasi Isi Instrumen Penilaian Alternatif Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Penjas Materi Aktivitas Ritmik**

Data hasil penilaian yang dilakukan oleh lima orang ahli kemudian dianalisis menggunakan persamaan CVR (persamaan 1) untuk menentukan nilai *Content Validity Ratio* (CVR). Adapun hasil validasi isi instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik ditunjukkan pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Hasil Validasi Isi Penilaian Alternatif Berpikir Kritis

Aspek	Aitem	Ahli					CVR	Ket.
		1	2	3	4	5		
Validitas	1. Apakah aitem relevan dengan indikator pembelajaran berpikir kritis?	1	1	1	0	1	0,60	Valid
	2. Apakah rubrik indikator sesuai dengan tujuan berpikir kritis?	1	1	1	1	1	1	Valid
	3. Apakah skor penilaian alternatif tepat untuk berpikir kritis?	1	0	1	1	1	1	Valid
	4. Apakah tugas gerak sesuai dengan tujuan berpikir kritis?	1	1	1	1	1	1	Valid
Kontruksi	5. Apakah konstruksi penilaian berpikir kritis mudah dilaksanakan?	1	1	1	1	1	1	Valid
	6. Apakah rubrik dan skor penilaian berpikir kritis jelas?	1	1	0	1	1	0,60	Valid
	7. Apakah petunjuk penilaian berpikir kritis jelas?	1	1	1	1	0	0,60	Valid
	8. Apakah kontruksi penilaian berpikir kritis praktis?	1	1	1	1	1	1	Valid
Bahasa	9. Apakah bahasanya jelas?	1	1	1	0	1	0,60	Valid
	10. Apakah bahasanya mudah dipahami?	0	1	1	1	1	0,60	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa aitem nomor 1, 6, 7, 9 dan 10 mencapai CVR sebesar 0.60, sedangkan aitem nomor 2, 3, 4, 5, dan 8 mencapai CVR sebesar 1. Menurut Lawsche's koefisien validitas isi 0,6 menunjukkan validitas isi cukup, sedangkan koefisien validitas isi 1, menunjukkan validitas isi tinggi. Disamping itu menurut Hendriyadi (2017), koefisien validitas ahli antara 0,41-0,60 adalah *moderate agreement*, dan koefisien 0,81-1,00 adalah *almost perfect agreement*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem penilaian alternatif berfikir kritis mempunyai validitas isi cukup tinggi. Dengan kata lain bahwa lima ahli cukup sepakat terhadap aitem penilaian alternatif berfikir kritis yang dikembangkan, oleh karena itu layak digunakan untuk menilai hasil

pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, dan perlu diuji cobakan untuk mencari validitas empirik dan reliabilitas antar *rater*.

b. Hasil Validasi Isi Instrumen Penilaian Alternatif Kreatif dalam Pembelajaran Penjas Materi Aktivitas Ritmik

Data hasil validasi yang dilakukan oleh lima orang ahli dianalisis menggunakan persamaan 1 *Content Validity Ratio (CVR)*. Hasil analisis validitas isi instrumen penilaian alternatif kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik di SMP ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Validasi Isi Penilaian Kreatif

Aspek	Aitem	Ahli					CVR	Ket.
		1	2	3	4	5		
Validitas	1. Apakah aitem relevan dengan indikator pembelajaran kreatif?	1	1	1	1	1	1	Valid
	2. Apakah rubrik indikator sesuai dengan tujuan untuk kreatif?	1	1	1	1	1	1	Valid
	3. Apakah skor penilaian alternatif tepat untuk kreatif?	1	1	1	1	1	1	Valid
	4. Apakah tugas gerak sesuai dengan tujuan untuk kreatif?	1	1	1	0	1	0,60	Valid
Kontruksi	5. Apakah konstruksi penilaian kreatif mudah dilaksanakan?	1	1	1	1	1	1	Valid
	6. Apakah rubrik dan skor penilaian kreatif jelas?	1	1	0	1	1	0,60	Valid
	7. Apakah petunjuk penilaian kreatif jelas?	1	1	1	1	0	0,60	Valid
	8. Apakah kontruksi penilaian kreatif praktis?	1	1	1	1	1	1	Valid
Bahasa	9. Apakah bahasanya jelas?	1	1	1	1	1	1	Valid
	10. Apakah bahasanya mudah dipahami?	0	1	1	1	1	0,60	Valid

Tabel 5 menunjukkan bahwa aitem nomor 4,6,7 dan 10 mencapai *Content Validity Ratio* sebesar 0,60, sedangkan aitem nomor 1,2,3,5,8 dan 9 mencapai nilai *Content Validity Ratio* sebesar 1. Lawsche (1975) menyatakan apabila koefisien validitas isi adalah 0,6 maka konten tersebut mempunyai validitas isi cukup, sedangkan jika koefisien validitas isi berada pada nilai 1 berarti menunjukkan validitas isi tinggi. Adapun menurut Hendriyani (2017), koefisien validitas ahli antara 0,41-0,60 adalah *moderate agreement*, dan koefisien validitas ahli 0,81-1,00 adalah *almost perfect agreement*.

Hasil perhitungan koefisien *Content Validity Ratio* dan beberapa pendapat yang dihimpun maka dapat disimpulkan bahwa aitem-aitem penilaian alternatif kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik di SMP mempunyai validitas isi cukup tinggi. Dengan kata lain bahwa lima ahli cukup sepakat terhadap aitem penilaian alternatif kreatif. Oleh karena itu, instrumen alternatif untuk menilai kreatifitas siswa pada pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik dapat digunakan dan perlu untuk mencari validitas empirik dan reliabilitas antar *rater*.

## **2. Hasil Uji Validitas Empirik**

Uji validitas empirik instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik diujikan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Sontolo. Siswa yang terlibat berjumlah 29 orang siswa dan satu orang guru penjas. Analisis data korelasi *product moment* yang dilakukan berdasarkan pada setiap aitem penilaian. Dengan demikian pada indikator berpikir kritis terdapat dua aitem penilaian, yakni kesesuaian gerak dan

ketepatan irama. Sedangkan pada indikator kreatif terdapat dua aitem penilaian yaitu aitem semangat dan kualitas karya. Berikut adalah penjabaran hasil validasi empirik per aitem penilaian.

a. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Kesesuaian Gerak

Hasil analisis korelasi *product moment* aitem kesesuaian gerak terdapat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Kesesuaian Gerak

<b>r<sub>hitung</sub> Kesesuaian gerak &amp; Skor berfikir kritis</b>	<b>n (Sampel)</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
0,712	29	0,367	Valid

Tabel 6 menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  hasil analisis sebesar 0,712 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 29. Nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n = 29$  adalah 0,367. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,712 > r_{tabel} = 0,367$ . Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara aitem kesesuaian gerak dengan skor total. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aitem tersebut valid.

b. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Ketepatan Irama

Hasil analisis korelasi *product moment* aitem ketepatan irama terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Ketepatan Irama

<b>r<sub>hitung</sub> Ketepatan Irama &amp; Skor berfikir kritis</b>	<b>n (Sampel)</b>	<b>Nilai r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
0,867	29	0,367	Valid

Tabel 7 di atas menunjukkan  $r_{hitung}$  yang didapat sebesar 0,867 dengan sampel (n) sebanyak 29, dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk n 29 adalah 0,367. Oleh karena  $r_{hitung}$  0,867 >  $r_{tabel}$  0,367 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara aitem ketepatan irama dengan skor total. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aitem tersebut valid.

c. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Semangat

Hasil analisis validasi empirik aitem semangat terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Semangat

<b><math>r_{hitung}</math> Semangat &amp; Skor Kreatif</b>	<b>n (Sampel)</b>	<b>Nilai <math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
0,837	29	0,367	Valid

Hasil uji korelasi yang terdapat pada Tabel 8 menunjukkan  $r_{hitung}$  adalah 0,837 dengan sampel (n) adalah 29. Nilai  $r_{tabel}$  untuk n 29 adalah 0,367. Karena  $r_{hitung}$  0,837 >  $r_{tabel}$  0,367 maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara aitem semangat dengan skor total pada penilaian kreatif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aitem tersebut valid.

d. Hasil Uji Validitas Empirik Aitem Kualitas Karya

Hasil analisis validasi empirik aitem semangat terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Validitas Aitem Kualitas Karya

<b>r<sub>hitung</sub> Kualitas Karya &amp; Skor Kreatif</b>	<b>n (Sampel)</b>	<b>Nilai r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
0,820	29	0,367	Valid

Tabel 9. menunjukkan  $r_{hitung}$  yang didapat adalah 0,820 dengan nilai  $n$  adalah 29. Nilai  $r_{hitung}$  untuk  $n$  29 adalah 0,367. Nilai  $r_{hitung}$  kualitas karya adalah 0,820, sedangkan  $r_{tabel}$  0,367, maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara aitem kualitas karya dengan skor kreatif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa aitem tersebut valid.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas produk instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik dilaksanakan pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Sontolo. Siswa yang terlibat berjumlah 26 orang siswa dan 3 orang guru penjas atau 3 orang *rater*/penilai. Reliabilitas instrumen penilaian berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik dianalisis menggunakan perhitungan *Cronbach Alpha*. Data dari analisis ini merupakan data hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh tiga orang penilai yang menilai menggunakan produk instrumen penilaian alternatif yang dikembangkan. Hasil analisis data uji reliabilitas dipisah antara variabel penilaian berpikir kritis dan kreatif. Berikut adalah penjabaran hasil uji reliabilitas kedua variabel penilaian.

a. Hasil Uji Reliabilitas Penilaian Alternatif Berpikir Kritis

Hasil analisis menggunakan Cronbach's Alpha penilaian alternatif variabel berpikir kritis terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Berpikir Kritis

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>n (Jumlah Penilai)</b>	<b>Keterangan</b>
0,808	3	Reliabel

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai koefisien cronbach's alpha sebesar 0,808 dengan n merupakan jumlah *rater* atau penilai. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha  $0,736 > 0,5$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penilaian berpikir kritis untuk materi aktivitas ritmik pada pembelajaran penjas yang dikembangkan adalah memiliki reliabilitas dengan kategori bagus (Sumiantono & Widhiarso, 2013: 112) dan dinyatakan layak untuk digunakan.

b. Hasil Uji Reliabilitas Penilaian Alternatif Kreatif

Hasil analisis menggunakan cronbach's alpha penilaian alternatif variabel berpikir kritis terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha Kreativitas

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>n (Jumlah Penilai)</b>	<b>Keterangan</b>
0,820	3	Reliabel

Tabel 11 menunjukkan nilai cronbach's alpha sebesar 0,820 dengan n merupakan jumlah penilai. Bertolak dari hasil uji reliabilitas di atas yakni nilai cronbach's alpha  $0,820 > 0,50$  dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian alternatif

kefektifitas memiliki reliabilitas dengan kategori bagus (Sumiantono & Widhiarso, 2013: 112). Dengan kata lain semua penilai mempunyai kesepakatan sempurna.

### C. Revisi Produk

Hasil validasi ahli selain dalam bentuk penilaian pada angket, terdapat pula masukan dan saran dari ahli sebagai bahan revisi produk. Data yang dihimpun berupa data kualitatif yang dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik siswa SMP. Beberapa saran dan masukan serta revisi produk tertera pada Tabel 12.

Tabel 12. Masukan Ahli dan Revisi

<b>Himpunan masukan/saran dari ahli</b>	<b>Revisi</b>
Perlu ditambahkan aitem untuk penilaian kreatifitas	Ditambah aitem kreativitas
Tujuan/indikator disesuaikan dengan KD	Indikator telah disesuaikan dengan KD
Perlu ditambahkan kategori penilaian	Telah ditambahkan kategori penilaian
Tugas terlalu umum	Tugas spesifik untuk kreatifitas dan berpikir kritis

### D. Kajian Produk Akhir

#### 1. Penilaian Alternatif Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran Penjas Materi Aktivitas Ritmik di SMP

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan diadopsi dari model penelitian pengembangan Thiagarajan yang mempunyai empat tahapan, atau

lebih dikenal dengan *4-D models*, yakni *Define, Design, Development*, dan *Dessemination*, namun pada penelitian ini dibatasi pada tahapan desiminasi. Tahapan desiminasi yang dilaksanakan hanya berupa penyebarluasan melalui artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal nasional.

Pada tahap *define* peneliti melakukan kajian literatur yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Dalam kajian tersebut terkumpul beberapa definisi operasional varibel yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan pada pendapat para ahli yang disimpulkan oleh peneliti. Definisi operasional yang disimpulkan oleh peneliti terdiri dari beberapa definisi antara lain: (1) penilaian alternatif merupakan bentuk penilaian unjuk kerja dengan cara memberi tugas kerja atau masalah nyata pada siswa agar siswa dalam pelaksanaan menggunakan pemikiran yang kritis dan kreatif dalam pemecahan masalah sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki secara mandiri atau berkelompok; (2) aktivitas ritmik dalam pembelajaran penjas merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswa menampilkan gerak yang diciptakan sendiri sebagai hasil dari berpikir kritis dan kreatif yang kemudian gerak tersebut dilaksanakan sesuai dengan irama atau ketukan; (3) berpikir kritis adalah kemampuan individu untuk berpikir cepat dan rasional dalam pemecahan masalah/tugas yang diberikan dan dapat menjawab masalah/tugas tersebut dengan tepat; (4) kreatif adalah kemampuan berpikir seseorang dalam menciptakan atau mengkombinasikan hal-hal yang telah ada menjadi hasil karya baru, dalam bentuk gagasan, gerakan yang memiliki orisinalitas atau berbeda dengan orang lain.

Pada tahap *design* peneliti melakukan penyusunan instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik berdasarkan definisi operasional konsep yang telah dihimpun. Penyusunan instrumen penilaian tersebut melalui beberapa tahapan berdasarkan kajian teoritik yang disimpulkan peneliti, langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian sebagai berikut:

- (1) Mengidentifikasi standar berdasarkan kurikulum.
- (2) Menyusun tugas alternatif yang memungkinkan siswa menunjukkan keterampilan dan kemampuan dalam melaksanakan unjuk kerja sesuai standar yang diharapkan.
- (3) Menyusun kriteria atau indikator yang singkat, dapat diamati dan merupakan pernyataan perilaku yang mudah dipahami.
- (4) Menentukan pedoman penskoran.
- (5) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian alternatif yang dikembangkan.

Dari langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian alternatif maka disusun kisi-kisi penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas aktivitas ritmik sebagai berikut pada Tabel 13 dan 14.

Tabel 13. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Berpikir Kritis

<b>Faktor</b>	<b>Aitem</b>	<b>Kriteria Aitem</b>
Berpikir Kritis	Kesesuaian Gerak	-Gerakan menyerupai tugas yang diberikan guru (jenis permainan olahraga). -Gerakan kurang menyerupai tugas yang diberikan guru.

		-Gerakan tidak menyerupai tugas yang diberikan guru.
	Ketepatan Irama	-Selalu tepat dengan irama musik -Kadang tidak tepat dengan irama musik -Tidak tepat dengan irama musik

Tabel 14. Kisi-kisi Instrumen Penilaian kreatif

Faktor	Aitem	Kriteria Aitem
Kreatif	Semangat	-Gerakan mengandung power. -Gerakan kadang tidak meng-andung power. -Gerakan tidak mengandung power.
	Kualitas Karya (gerakan)	- Karya tidak sama dengan lainnya - Karya sedikit sama dengan yang lainnya - Karya banyak sama dengan yang lainnya

Pada tahap *development*, instrumen penilaian yang telah disusun diuji validitas isi. Pengujian validisasi isi dilakukan oleh ahli, antara lain ahli evaluasi, ahli penjas, ahli pendidikan, ahli senam dan ahli bahasa. Analisis validasi isi menggunakan persamaan CVR. Hasil validasi pada instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik adalah diatas 0,5 yang berarti aitem-aitem yang dinilai oleh ahli adalah valid, atau dengan kata lain instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik valid.

Setelah validasi isi, selanjutnya dilakukan uji validitas empirik dan uji reliabilitas pada produk. Uji validasi empirik per aitem penilaian dianalisis menggunakan korelasi *product moment* ditemukan bahwa aitem-aitem penilaian pada instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik adalah valid. Uji reliabilitas pada produk, menggunakan analisis reliabilitas Cronbach's Alpha didapatkan

reliabilitas penilaian alternatif variabel berpikir kritis sebesar 0,808 dan penilaian alternatif variabel kreatif sebesar 0,820. Dengan demikian produk instrumen penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik mempunyai reliabilitas dengan kategori bagus.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Produk yang Dihasilkan**

Hasil pengembangan produk berupa pedoman penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik di SMP memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- (1) Penilaian alternatif yang dikembangkan lebih inovatif, karena guru tidak kaku dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih irama musik yang sesuai agar dapat menjadi daya tarik bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan penilaian.
- (2) Siswa dapat lebih bebas mengkreasikan gerak berdasarkan kemauanya sendiri, tidak terpaku pada gerakan hafalan.
- (3) Siswa terbiasa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.

Penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- (1) Guru PJOK harus mempelajari dan menguasai pedoman penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik.
- (2) Guru harus memilih dan menyiapkan musik yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- (3) Apabila ada siswa yang malu melakukan gerakan, maka guru akan kesulitan untuk menilai, dan guru harus memikirkan cara untuk mengatasi hal tersebut.
- (4) Dalam tahapan *feedback* siswa mengalami kesulitan dalam memberikan masukan kepada temannya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang berhubungan dengan subjek peneliti maupun tempat penelitian yang dilaksanakan. Keterbatasan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pengembangan penilaian alternatif berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik baru diujicobakan pada siswa kelas VIII SMP di Kulon Progo
2. Instrumen penilaian hanya untuk menilai pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik siswa SMP.
3. Penelitian ini hanya sampai pada tahap uji validitas dan reliabilitas.